

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi pada triwulan II 2022 di Kabupaten Aceh Timur merujuk pada IHK Kota Banda Aceh

Kabupaten Aceh Timur mengalami inflasi pada bulan April sebesar 1,22% (mtm) , ini merupakan lebih besar dari bulan-bulan sebelumnya pada triwulan I Tahun 2022. Namun pada bulan Mei inflasi turun menjadi 0,91% (mtm) dan turun Kembali pada Bulan Juni menjadi 0,75% (mtm) .

Penyumbang inflasi bersumber dari kelompok bahan pokok dimana meningkatnya permintaan pada awal April bertepatan menyambut bulan Ramadhan, dan lebaran Idul Fitri pada Bulan Mei. Dimana masyarakat Aceh umumnya memiliki tradisi Meugang dalam menyambut bulan Ramadhan dan Lebaran Idul Fitri.

Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau secara bulanan mengalami inflasi dan deflasi.

Terjadinya Inflasi di Kabupaten Aceh Timur pada kelompok makanan, minuman dan dipengaruhi oleh subsektor makanan terutama bersumber dari komoditas daging sapi murni, daging ayam kampung, cabai merah, cabai hijau, telur ayam ras, bawang merah, tomat dan minyak goreng. Kenaikan harga cabai merah keriting maupun cabai merah besar secara drastis terjadi sejak awal Juni hingga saat ini masih terus terjadi diseluruh Indonesia. Di Kabupaten Aceh Timur cabai merah keriting maupun cabai merah besar sempat naik di awal April lalu turun dan naik drastis di awal Juni. Penyebab Inflasi di Kabupaten Aceh Timur juga terjadi karena memasuki bulan Ramadhan dan hari Meugang di awal April dan Lebaran Idul Fitri di awal Mei yang menyebabkan banyaknya permintaan sehingga harga naik meningkat.

Secara umum pada triwulan II, hamper seluruh kelompok bahan pokok makanan dan minuman di Kabupaten Aceh Timur mengalami Inflasi.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami Inflasi.

Komoditas Perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga secara bulanan masih stabil.

Kelompok Transportasi secara bulanan stabil.

Kelompok Transportasi secara bulanan di Kabupaten Aceh Timur masih stabil dimana tarif tiket angkutan darat masih sama seperti sebelumnya.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami deflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi deflasi pada triwulan II di Kabupaten Aceh Timur pada kelompok ini ialah emas perhiasan, pada April harga emas perhiasan 2,85 juta rupiah per mayam, pada Mei 2,95 juta rupiah per mayam dan pada bulan Juni harga emas perhiasan masih stabil di harga 2,95 juta rupiah kembali menjadi 2,73 juta rupiah per mayam.

Prospek perkembangan harga barang dan jasa diperkirakan masih terjaga dalam rentang $3,0\% \pm 1\%$ dengan sejumlah resiko.

Laju inflasi Triwulan II diperkirakan berada pada batas atas sasaran inflasi nasional sebesar $3 \pm 1\%$, dengan perkiraan peningkatan inflasi didorong oleh komponen volatile food seperti cabai merah dan bawang merah .

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II tahun 2022, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Timur merujuk pada IHK Kota Banda Aceh, yaitu sebagai berikut :

1. Terganggunya pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti cabai merah dan bawang merah yang terjadi secara nasional, hasil panen cabai secara nasional di seluruh provinsi saat ini memang tengah mengalami penurunan sekitar 7- 10 persen dari tingkat rata-rata produksi bulanan.
2. Komoditas bahan pangan di Kabupaten Aceh Timur sangat tergantung dari suplai provinsi lain, misalnya Sumatra Utara

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan II tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya informasi harga dan akses pangan strategis (aplikasi panel harga pangan.
2. Adanya Bazar pangan murah seperti beras, minyak, telur dan gula.
3. Bulog Langsa bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Timur, memiliki stok beras.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara
2. Menambah jaringan alternatif pemasok yang terjangkau sehingga meningkatkan efisiensi distribusi.
3. Peningkatan kemampuan manajemen usaha yang baik dalam pengelolaan barang maupun keuangan.
4. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Timur.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
2. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh